

**PENGASUHAN KELUARGA X TERHADAP ANAK
REMAJA DI KAMPUNG JALAN BARU PETOK
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk mencapai gelar sarjana pendidikan*



Oleh.

**YULITA TRI LINDA
NIM. 16005041**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGASUHAN KELUARGA X TERHADAP ANAK REMAJA DI KAMPUNG JALAN BARU PETOK KABUPATEN PASAMAN

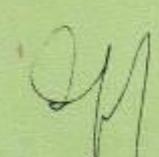
Nama : Yulita Tri Linda
NIM/BP : 16005041/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah

Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 197606232005012002

Padang, 23 Februari 2022
Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dra. Wirdatul Aini, M.Pd
NIP. 196108111987032002

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengasuhan Keluarga X Terhadap Anak Remaja di Kampung
Jalan Baru Petok Kabupaten Pasaman
Nama : Yulita Tri Linda
NIM/BP : 16005041/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

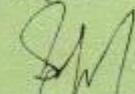
Padang, 23 Februari 2022

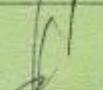
Tim Penguji

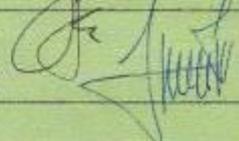
Nama

1. Ketua : Dra. Wirdatul Aini, M.Pd
2. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd
3. Anggota : Dr. Ismaniar, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Yulita Tri Linda
NIM/BP : 16005041/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengasuhan Keluarga X Terhadap Anak Remaja di Kampung
Jalan Baru Petok Kabupaten Pasaman

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau yang ditulis atau diterbitkan orang kecuali sebagai acuan atau kutipan tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2022
Yang menyatakan,



Yulita Tri Linda
NIM. 16005041

ABSTRAK

Yulita Tri Linda. 2022. Pengasuhan Keluarga X terhadap Anak Remaja di Kampung Jalan Baru Petok Kecamatan Panti Selatan Kabupaten Pasaman

Penelitian dilatarbelakangi oleh tingginya kepercayaan diri anak remaja pada keluarga x di Kampung Jalan Baru Petok Kecamatan Panti Selatan Kabupaten Pasaman. Terlihat dari kemampuannya dalam mengkoordinir rekan-rekannya dengan baik pada kegiatan wirid remaja, aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan selalu menjadi juara kelas sejak SD sampai pada kelas IX. Tingginya kepercayaan diri tersebut disebabkan oleh baiknya pola asuh yang diterapkan orangtua dalam keluarga. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan pengasuhan keluarga x terhadap anak remaja di Kampung Jalan Baru Petok Kecamatan Panti Selatan Kabupaten Pasaman.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data penelitian ini yaitu orangtua dan remaja keluarga X di Kampung Jalan Baru Petok. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Kemudian teknik keabsahan data berupa triangulasi sumber dan metoda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Orang tua dalam keluarga X sudah memperlakukan anak-anaknya, melalui cara menanamkan suatu prinsip, menanamkan rasa tanggungjawab, rutin melaksanakan apa yang menjadi tanggungjawab dalam agama, dan memberikan perhatian sepenuhnya kepada anak remajanya; (2) Orang tua dalam keluarga X sudah mendidik anak-anak, melalui cara menjaga komunikasi dengan baik terhadap anak remajanya; dan mendidik anak remajanya dengan penuh kasih sayang dan perhatian; (3) Orang tua dalam keluarga X sudah membimbing anak-anaknya, melalui cara dengan melengkapi fasilitas belajar anak, memberikan penghargaan kepada anak-anaknya dengan mengajak pergi liburan disetiap libur semester, mengantarkan anak ke sekolah, dan mendukung setiap kegiatan yang dilakukan anak; dan (4) Orang tua dalam keluarga X sudah mendisiplinkan anak-anaknya, dengan cara memberi batasan, yakni: membuat perjanjian dengan anaknya, memberikan hukuman kepada anaknya jika melanggar, dan melibatkan orang lain untuk ikut serta dalam pengawasan pergaulan anak remajanya.

Kata kunci: kepercayaan diri, pola asuh, pendidikan keluarga

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'lamin, segala puji hanya bagi Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Karunia serta Nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “pengasuhan keluarga x terhadap anak remaja di kampung jalan baru petok kecamatan panti selatan kabupaten pasaman”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas. M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
4. Ibu Dra. Setiawati, M.Si. selaku Kepala Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
5. Ibu Vevi Sunarti, M.Pd selaku Dosen pembimbing Akademik.
6. Ibu Dra.Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen serta Karyawan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
8. Keluarga X yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan observasi dan penelitian.
9. Teristimewa Ibunda dan Ayahanda, tercinta yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini hingga selesai.
10. Kakanda Yuliza Eka Putri dan Yulia Putri Dewi yang telah memberikan semangat peneliti dalam penulisan skripsi ini.
11. Satria Okta Mulia yang selalu memberikan dukungan dan semangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Saskia Susanti, Salsa Salsa Bila, Fitratul Auliah, teman seperjuangan dalam penulisan skripsi ini.
13. Teman Grup Ukhti Fillah dan adina Sukmawati, Romai Aisyah, marisa yang telah memberikan saran dan pendapat peneliti dalam penulisan skripsi ini.
14. Semua teman-teman PLS S1 angkatan 2016 dan Konsentrasi Diklat.

Semoga bimbingan, petunjuk, bantuan dan saran-saran yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2022
Penulis,

Yulita Tri Linda
NIM.16005041

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	9
1. Pola Asuh Orang Tua	9
2. Kepercayaan Diri	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Setting Penelitian	26
C. Instrument Penelitian	27
D. Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data	30
G. Teknik Keabsahan Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	35
1. Gambaran Umum Subyek Penelitian	35
2. Hasil- Hasil Temuan Penelitian	36
B. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	hal
1. Teknik Analisis Data Penelitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	hal
1. Pedoman Wawancara	63
2. Catatan Hasil Observasi	66
3. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dosen Pembimbing	72
4. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Jurusan dan Fakultas	73
5. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Kesbangpol	74
6. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Nagari Panti Selatan	75
7. Surat Izin Menyelesaikan Penelitian dari Nagari Panti Selatan	76
8. Gambar Peta Nagari Persiapan Panti Selatan	77
9. Dokumentasi Penelitian	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membangun peradaban suatu bangsa. Lewat pendidikan bangsa akan sanggup menjadi sebuah bangsa yang beradab. Pendidikan akan membuat berkembangnya potensi individu seutuhnya serta berlangsung sepanjang hayat, pendidikan bisa menjadikan individu kreatif serta produktif. Makna lain dari pendidikan ialah aktivitas sosial yakni adanya lingkungan yang terorganisir yang mampu mengarahkan dan mempengaruhi individu baik sekolah, rumah maupun lingkungan masyarakat untuk mengembangkan kualitas dirinya dalam bermasyarakat.

Pendidikan sebenarnya bertujuan sebagai tempat pengembangan segenap potensi yang terdapat pada diri seseorang supaya kemudian seseorang tersebut dapat berakhlak mulia, beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan ialah suatu kesatuan kerja manusia dari suatu komponen yang punya hubungan yang fungsional dalam mendukung terjadinya perubahan tingkah laku ataupun proses individu serta menjadikannya punya nilai, bisa dikatakan bahwasanya pendidikan punya manfaat yang begitu banyak serta berguna bagi kehidupan manusia (Setiawati & Aini, 2019).

Di Indonesia, guna mendapatkan pendidikan bisa dilakukan lewat tiga jalur, sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 bab VI pasal 13 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwasanya “jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal

yang bisa saling melengkapi serta memperkaya” (Pamungkas, Sunarti, & Wahyudi, 2018).

Pendidikan informal ialah bentuk pendidikan yang utama dan pertama kali akan dilalui seseorang semasa hidupnya. Pendidikan ini dicirikan dengan aktivitas pendidikannya yang berlangsung dalam keluarga. Keluarga dijadikan sebagai wadah untuk memperbaiki dan mengembangkan tingkah laku pengalaman hidup, nilai-nilai, keterampilan beserta pengetahuan melalui interaksi langsung yang hari ke hari dilakukan oleh segenap anggota keluarga tersebut (Irmawita, 2018).

Pendidikan informal salah satunya adalah pendidikan dalam keluarga yaitu proses pendidikan pertama serta utama yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya. Pendidikan ini ialah tanggungjawab yang mesti dilakukan orang tua untuk membimbing anak-anaknya agar berhasil dalam menjalani kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak. Orang tua adalah pendidik bagi anak-anaknya, apa yang diperbuat dan dicontohkan orang tua itulah yang ditiru dan diikuti, maka segala apa yang dilakukan orang tua terhadap anaknya memberikan dampak perkembangan tingkah laku anak (Wulandari & Ismaniar, 2021).

Djamarah (2018), menyatakan bahwa keluarga ialah lembaga pendidikan informal yang eksistensinya sudah diakui dan didapatkan anak sebelum ia memasuki pendidikan formal. Keluarga menjadi wadah bagi anak untuk mendapatkan pendidikan secara kodrati dari orangtuanya. Hubungan darah dengan kedua orangtua dan anak melahirkan pendidikan yang paling utama sebelum anak tersebut menempuh jenjang pendidikan.

Pendidikan keluarga sangatlah penting bagi perkembangan kepribadian seseorang dikarenakan bagaimana bentuk kontribusi pembentukan sikap seseorang dipengaruhi oleh bagaimana pendidikan yang dilalui anak dalam keluarganya. Pendidikan keluarga sendiri menjadi bagian dari pendidikan luar sekolah yang mana berperan dalam upaya pemberian keterampilan, nilai moral, nilai budaya dan keyakinan akan agama pada anak (Ismaniar, 2020).

Pengasuhan orang tua dalam mendidik anak tentunya berbeda-beda dan memiliki ciri khas tersendiri. Sebagaimana yang dilihat di tengah masyarakat, adakalanya orang tua menggunakan pola asuh yang berazaskan kepentingan anak (demokratis) dan adakalanya orang tua menggunakan pola otoriter dan bebas. Pola asuh orang tua menurut Godam dalam Heryanto (2020), dikelompokkan menjadi tiga model atau corak, yaitu: pola asuh demokratis, otoritatif, dan permisif. Pola asuh demokratis ialah bentuk pengasuhan yakni dimana orang tua memberi kebebasan atas anaknya bertindak dan bersikap secara bebas, namun orang tua tetap memberi pengawasan dan batasan melalui komunikasi yang dibangunnya secara dua arah. Pola asuh otoritatif ialah bentuk pengasuhan yang sifatnya kaku, keras dan memaksa. Maksudnya adalah anak diharuskan menuruti dan menghormati segenap peraturan yang diberlakukan dan kemudian orang tua merancang aturan tersebut terkadang tanpa mempertimbangkan bagaimana perasaan yang dialami anak. Pola pengasuhan permisif yakni orang tua bersifat tidak banyak memaksa dan bahkan cenderung bebas dalam mendidik dan mengasuh anaknya. Orang tua tidak banyak menuntut anak untuk harus bertindak tertentu dan jarang memberikan arahan kepada anaknya (Syamsu, 2016).

Semua pola asuh yang digunakan tentunya akan berpengaruh pada sikap, ataupun pembentukan karakter anak (Hazizah, 2019). Salah satunya juga mempengaruhi kepercayaan diri seorang anak. Rasa percaya diri ialah sebuah keyakinan individu anak terhadap semua aspek kelebihan yang terdapat pada dirinya serta direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kepercayaan diri yang timbul dalam diri seorang anak dapat ditimbulkan oleh cara orang tua mendidik anak dalam kesehariannya. Orang tua mesti bisa memakai pola asuh yang tepat selaras dengan keadaan anak serta lingkungan yang ada. Orang tua harus bisa membimbing, memotivasi, mendisiplinkan anaknya, dan memfasilitasi kebutuhan anak-anaknya, supaya kelak sang anak bisa memahami dirinya (konsep dirinya) serta yakin dengan apa yang ada pada dirinya (Amla, Ismaniar, & Sunarti, 2018). Tidak bisa dipungkiri bahwasanya dengan pola asuh yang salah akan membuahkan tidak optimalnya perkembangan anak. Jika anak akan tumbuh menjadi pribadi agresif, tidak bisa mandiri, dan kurang percaya diri.

Selanjutnya, menurut Sarwono (2016), masa remaja diketahui selaku masa yang penuh kesukaran, tidak cuma kesukaran bagi pribadi yang berkaitan, namun juga bagi orang tuanya hingga masyarakat. Perihal ini dikarenakan masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa.

Masa remaja merupakan masa labil. Dimana pada tahapan ini emosi anak tidak stabil, kepercayaan diri baru mulai terbentuk. Tahap ini merupakan tahapan pengaplikasian nilai-nilai karakter yang telah ditanamkan pada saat usia dini, termasuk kepercayaan diri. Anak akan mulai memunculkan kepercayaan dirinya,

bila distimulasi sejak kecil, sehingga ia mampu menjadi pribadi yang hidup dengan baik di tengah masyarakat. Kepercayaan diri anak akan timbul bila orang tua menggunakan pola asuh yang tepat dalam menstimulasi anak sejak dini.

Dipandang dari unsur atau komponennya percaya diri merupakan keyakinan akan kemampuan diri, optimis, obyektif, bertanggungjawab, dan rasional. Hal tersebut juga dikemukakan oleh Lauter dalam Syam & Amri (2017), terdapat beberapa aspek dari kepercayaan diri yakni: (1) *Keyakinan akan kemampuan diri* yakni sikap positif individu terkait dirinya bahwasanya dia paham sungguh-sungguh akan apa yang diperbuatnya; (2) *Optimis* yakni sikap positif individu yang selalu punya pandangan baik dalam menghadapi seluruh hal terkait diri, harapan serta kemampuan; (3) *Obyektif* yakni pribadi yang percaya diri memandang problematika ataupun segala; (4) semuanya selaras dengan kebenaran semestinya, bukan didasarkan kebenaran pribadi; (5) *Bertanggungjawab* yakni kesediaan individu guna memikul semua suatu hal yang sudah terjadi menjadi konsekuensinya; serta (6) *Rasional* yakni analisa terhadap sebuah masalah, suatu hal, sesuatu kejadian dengan memakai pemikiran yang diterima oleh akal serta selaras dengan kenyataan.

Dalam masyarakat seringkali orang tua mendidik dan mengasuh sesuai dengan kepribadian atau cara yang disukai, sehingga anak tumbuh sesuai dengan bagaimana yang diajarkan. Pola asuh sendiri menurut Casmimi dalam Sunaryanti (2016), upaya orangtua yang dapat dilihat dari caranya dalam memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan hingga kemudian anak siap dalam kehidupan bermasyarakat. Keluarga berperan dalam tumbuh kembang anak, sehingga

orangtua harus mempersiapkan anak sehingga anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Di Kampung Jalan Baru Petok Kecamatan Panti Selatan Kabupaten Pasaman sesuai dengan pengamatan peneliti, penguasaan orang tua pada keluarga X yang berbeda menghasilkan karakter anak yang berbeda pula dari penguasaan tersebut terlihat juga tingkat kepercayaan diri remaja yang ada.

Didasarkan observasi yang peneliti lakukan tanggal 18 Februari 2021, terlihat fenomena remaja pada keluarga X punya rasa percaya diri yang tinggi perihal ini dibuktikan pada saat kegiatan wirid remaja Shopia Afanda terlihat mampu mengkoordinir rekan-rekannya dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Shopia Afanda pada tanggal 2 April 2021, tentang kegiatan-kegiatan kesehariannya, dari pagi hingga pukul 02. 00 siang Shopia Afanda berada di sekolah setelah pulang sekolah Shopia Afanda mengikuti les Matematika hingga pukul 03. 00 sore setelah itu Shopia Afanda kembali ke sekolah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berbahasa Inggris hingga pukul 06. 00 sore. Kegiatan seperti ini tidak dilakukan setiap hari untuk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah biasanya dilakukan dua kali dalam seminggu sedangkan untuk mengikuti kegiatan les biasanya dilakukan tiga kali dalam seminggu.

Selain itu Shopia Afanda selalu menjadi juara kelas sejak SD sampai pada kelas IX, dan ia selalu diikutsertakan dalam olimpiade oleh gurunya pada saat Sekolah Dasar, pada saat ini ia juga aktif dalam ekstrakurikuler di sekolah seperti Pramuka, PMR, UKS, OSIS dan FLS2N.

Dilihat dari pekerjaan kedua orang tua Ayah bekerja sebagai seorang supir sedangkan ibu seorang ibu rumah tangga, Shopia Afanda berjumlah dua orang bersaudara dan saudaranya sendiri memiliki prestasi yang sama seperti Shopia Afanda.

Dari masalah diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana pengasuhan keluarga X terhadap remaja di Kampung Jalan Baru Petok Kecamatan Panti Selatan Kabupaten Pasaman.

B. Fokus penelitian

Didasarkan pada latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka yang menjadi focus dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana pengasuhan keluarga X terhadap anak remaja di Kampung Jalan Baru Petok Kecamatan Panti Selatan Kabupaten Pasaman.

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian Umum

Guna diketahui bagaimana pengasuhan keluarga X terhadap anak remaja di Kampung Jalan Baru Petok Kecamatan Panti Selatan Kabupaten Pasaman.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menggambarkan bagaimana keluarga X memperlakukan anak remaja
- b. Untuk menggambarkan bagaimana keluarga X mendidik anak remaja
- c. Untuk menggambarkan bagaimana keluarga X membimbing anak remaja
- d. Untuk menggambarkan bagaimana keluarga X mendisiplinkan anak remaja

D. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya, di harapkan bisa memberi beberapa manfaat untuk berbagai pihak, yakni:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini, yaitu sebagai bahan masukan dan pengembangan ilmu pendidikan nonformal, serta sebagai bahan referensi dan penambahan wawasan informasi bagi peneliti lain mengenai pengasuhan keluarga terhadap anak remaja

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

- a. Bagi Peneliti, mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman peneliti tentang pengasuhan keluarga terhadap remaja
- b. Bagi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan wawasan tentang persoalan pengasuhan keluarga terhadap remaja
- c. Bagi Masyarakat dan pihak-pihak yang terlibat, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam upaya usaha kesejahteraan anak.